

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi ini, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan.¹

Perkembangan pasar bebas menuntut dikuasainya berbagai kemampuan oleh tenaga kerja. Kemampuan tersebut tidak saja berupa kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosi dan spiritual. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan (kompetensi keahlian) *hard skill* pada bidang tertentu yang ditunjukkan melalui kesiapan kerja, sedangkan kecerdasan emosi dan spiritual berhubungan dengan kemampuan *soft skill* yang dideskripsikan sebagai kompetensi interpersonal dan berkaitan dengan karakteristik kepribadian.²

Dalam Islam, seseorang muslim dituntut untuk membekali diri mereka untuk mempersiapkan menghadapi hari esok. Allah swt. berfirman dalam Al-Quran surah *al-Hasyr* ayat 18:

¹Didin S. Damanhuri, *SDM Indonesia dalam Persaingan Global*, <http://www.sinarharapan.co.id/berita/0306/13/opi01.html>, (14 April 2016).

²*Ibid.*,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³

Salah satu cara mempersiapkan diri untuk menghadapi hariesok yaitu dengan melatih *soft skill*. Illah Sailah menyebutkan *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *soft skill* dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut *soft skill* ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun, atribut ini dapat berubah jika yang bersangkutan mau merubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.⁴

Menurut Sofyan Effendi keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam karier ditentukan oleh dua faktor yakni ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta *soft skill*. Penguasaan iptek diperlukan sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan *soft skill* diperlukan agar cepat berhasil dalam persaingan dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi yang menguasai kemampuan *soft skill* akan lebih mudah memenangkan persaingan dunia kerja,

³Tim PenerjemahDepartemen Agama RI, *Al-Quran danTerjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 512.

⁴Illah Sailah, *Pengembangan Soft Skill di Perguruan Tinggi*, (Bogor: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2008), hlm. 17.

lebih cepat beradaptasi dan akhirnya sukses dalam karir. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan *soft skill* meliputi kemampuan bekerja kelompok, kemampuan bekerja di bawah tekanan, kemampuan memimpin, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya.⁵Namun demikian berbagai pendapat yang mengatakan bahwa penguasaan kemampuan *soft skill* belum sepenuhnya dikuasai oleh lulusan perguruan tinggi, sehingga banyak lulusan perguruan tinggi belum terserap di dunia kerja yang juga terjadi pada lulusan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah adalah salah satu dari sekian banyak mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi yang mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi manusia yang memiliki nilai-nilai kemanfaatan yang dapat dipergunakan pada saat nanti memasuki dunia kerja. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya. Sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.⁶

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui dan meningkatkan kualitas *soft skill* mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dengan melakukan praktik kerja lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan atau Magang adalah merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara

⁵Sofyan Effendi, *Membentuk Alumni Perguruan Tinggi Berkualitas*, <http://laillibe1.wordpress.com/2013/05/17/membangun-skill-pada-sarjana-s1>, (14 April 2016).

⁶H. Baharuddin dan Makin, *Pendidikan Humanistik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 89.

program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.⁷

Praktik kerja lapangan (magang) merupakan salah satu bentuk kuliah kerja lapangan bagi mahasiswa. Program Kerja Praktik (magang) ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena program yang dilaksanakan pada dunia usaha atau dunia industri dapat memberikan bekal pengalaman yang dapat membentuk pribadi mahasiswa yang mempunyai keahlian yang profesional, berkualitas, yang mampu dikembangkan menurut bidang pekerjaannya.⁸

Pada Jurusan Perbankan Syariah praktik kerja lapangan (PKL) merupakan satu mata kuliah yang wajib diambil oleh para mahasiswa sebelum memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I), karena praktik kerja lapangan (PKL) merupakan mata kuliah wajib.

Dalam hal melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) untuk para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, pihak pengelola Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan baik yang menganut sistem syariah maupun konvensional yang ada di lingkungan Kalimantan Selatan khususnya dan pulau Kalimantan pada umumnya untuk menempatkan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah

⁷Muhammad Arifin, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan pada Instansi/Perusahaan", *Jurnal SIMETRIS*, Vol. 5 No.1 April 2014, hlm. 1.

⁸Chandra Suharyanti, et. al., Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan *Soft skill* Mahasiswa,

melakukan praktik kerja lapangan atau magang seperti bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Asuransi Bumi Putera dan lain-lain.⁹

Dengan melakukan praktik kerja lapangan (magang) mahasiswa perbankan syariah dapat mengembangkan *soft skill* yang didapat selama dibangku kuliah, karena dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa, diperlukan suatu praktik yang memberikan pengalaman kerja langsung di lapangan serta diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan teori-teori yang didapat pada saat kuliah.

Selain itu, dengan melaksanakan program kerja lapangan (magang) mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dapat menunjukkan kemampuan *soft skill* yang dimiliki, sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan melakukan praktik kerja lapangan (magang), pihak lembaga keuangan syariah dapat menilai kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, sehingga bisa memberikan masukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk mempersiapkan para lulusan untuk bersiangan dalam dunia kerja tersebut, khususnya dalam menghadapi tantangan berkembangnya perekonomian yang berbasis syariah, karena para lulusan perbankan syariah lebih memahami dalam sistem muamalat yang ada pada lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw.:

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ¹⁰

⁹Rahman Helmi, Ketua Jurusan Perbankan Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 5 April 2016.

“Apa bila diserahkan suatu perkara kepada selain ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.”

Dengan demikian program praktik kerja lapangan (magang) nantinya memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan di perguruan tinggi khususnya bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama dalam mempersiapkan kompetensi *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah, sehingga penting untuk mengetahui seberapa besar kepuasan lembaga keuangan syariah terhadap *soft skill* mahasiswa magang Jurusan Perbankan Syariah agar sebagai masukan pendapat dari *stakeholders* atau lembaga keuangan sebagai bahan evaluasi kepada pihak pengelola Perbankan Syariah dalam menyesuaikan teori-teori yang perlu diajarkan dalam bangku kuliah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang kepuasan pihak lembaga keuangan yang menjadi tempat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah melakukan praktik kerja lapangan (magang) terhadap *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut, yang penulis ingin menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Kepuasan Pihak Lembaga Keuangan terhadap *Soft skill* Mahasiswa Magang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰Muh{ammad bin Isma@il bin Ibra@hi@m bin al-Mugi@rahal-Bukha@ri@, “*S{ah{i@hal-Bukha@ri@}*”, (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2009), Jilid 1, hlm. 124.

1. Bagaimana kompetensi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa magang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah dalam praktik kerja lapangan atau magang di kota Banjarmasin?
2. Bagaimana kepuasan pihak lembaga keuangan syariah terhadap *softs skill* yang dimiliki mahasiswa magang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah di kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kompetensi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa magang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah di kota Banjarmasin.
2. Kepuasan pihak lembaga keuangan syariah terhadap kompetensi *soft skill* mahasiswa magang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah di kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk lebih memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah–masalah yang nyata melalui teori yang didapatkan dalam kuliah,

khususnya mengenai masalah yang penulis teliti mengenai kepuasan pihak lembaga keuangan terhadap kompetensi *skill* yang dimiliki oleh mahasiswa magang Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Bagi kalangan akademik, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dan sebagai acuan untuk mengetahui yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan yang perlu dipersiapkan untuk para mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL), serta sebagai khazanah kepustakaan bagi IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bagi *stakeholders*, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para *stakeholders* dalam mempersiapkan standar rekrutmen.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan peneliti teliti dan sebagai pegangan agar lebih fokusnya kajian lebih lanjut, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya.¹¹ Yang dimaksud kepuasan dalam penelitian ini adalah kepuasan pihak lembaga keuangan syariah yang merupakan tempat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah melakukan praktik kerja lapangan (magang) di kota Banjarmasin.

¹¹J. Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 24.

2. *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *soft skill* dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut *soft skill* ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun, atribut ini dapat berubah jika yang bersangkutan mau merubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.¹² Yang dimaksud *soft skill* dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa magang Jurusan Perbankan Syariah di kota Banjarmasin yang meliputi kompetensi personal, kompetensi komunikasi, serta kompetensi organisasi.
3. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹³ Yang dimaksud mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang mengambil mata kuliah praktikum B.
4. Praktik kerja lapangan (magang) adalah merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.¹⁴ Yang dimaksud dengan praktik kerja lapangan dalam

¹²Illah Sailah, *op. cit.*, hlm. 17.

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, www.kbbi.web.id. (20 Juli 2016)

¹⁴Muhammad Arifin, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan pada Instansi/Perusahaan", *Jurnal SIMETRIS*, Vol. 5 No.1 April 2014 hlm. 2.

penelitian ini adalah praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah pada lembaga-lembaga keuangan syariah yang ada di kota Banjarmasin.

5. Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kekayaan utamanya berbentuk aset keuangan, memberikan kredit dan menanamkan dananya dalam surat berharga, serta menawarkan jasa keuangan lain seperti: simpanan, asuransi, investasi, pembiayaan dan lain-lain dengan berdasarkan prinsip syariah dan tidak menyalahi dewan syariah nasional.¹⁵ Yang dimaksud lembaga keuangan syariah dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah yang ada di kota Banjarmasin dan bekerjasama dengan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin dalam menempatkan mahasiswa magang, seperti Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Asuransi Bumi Putera.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *soft skill* mahasiswa di perguruan tinggi, di antaranya: penelitian yang dilakukan oleh Supri Wahyudi Utomo *et. al.*, pada tahun 2009 mengenai peningkatan *soft skill* mahasiswa melalui pendidikan magang kewirausahaan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program magang dapat meningkatkan *soft skill*

¹⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm. 56.

mahasiswa dengan melihat indikator pencapaian tujuan penelitian, namun masih perlu dilakukan pembimbingan maupun pembinaan lagi sehingga menciptakan wirausaha-wirausaha yang unggul.¹⁶ Tujuan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada penelitian ini memfokuskan pada peningkatan soft skill melalui program magang kewirausahaan, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada kepuasan pihak lembaga keuangan terhadap kemampuan *soft skill* mahasiswa magang, sehingga penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sonang Sitohang pada tahun 2007 mengenai perkembangan *soft skill* melalui Formal Kurikulum atau cukup hidden kurikulum atau kombinasi keduanya?, dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Untuk mengembangkan ketrampilan *soft skill* mahasiswa di perguruan tinggi, perlu dilakukan dengan paduan berbagai pendekatan, dimana sebagian harus diajarkan sebagai mata kuliah formal yang sifatnya intra kurikuler, sebagian perlu diajarkan melalui pendekatan *Hidden Curriculum*, sebagian lagi diajarkan melalui pendekatan ekstra kurikuler dan sebagian lagi perlu diajarkan melalui pendekatan ko-kurikuler, bahkan mungkin sebagian *soft skill* perlu dikembangkan melalui kegiatan unit-unit kegiatan mahasiswa.

Sangat jelas penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini memfokuskan pada metode pengembangan soft skill

¹⁶Supri Wahyudi Utomo *et. al.*, Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Melalui Pendidikan Magang Kewirausahaan, *Among Makarti*, Vol.3 No.5 Juli 2010.

pada perguruan tinggi, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada kepuasan pihak lembaga keuangan pada kompetensi *soft skill* mahasiswa magang jurusan perbankan syariah.

Terakhir penelitian Chandra Suharyanti, *et. al.*, mengenai pengaruh proses pembelajaran dan program kerja praktik terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa, dengan menggunakan metode kuantitatif penelitian ini menghasilkan temuan terdapat pengaruh antara proses pembelajaran dan program kerja praktik terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa.¹⁷ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran dan praktik kerja lapangan terhadap pengembangan *soft skill*, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berfokus untuk mengetahui kepuasan pihak lembaga keuangan pada kompetensi *soft skill* mahasiswa magang jurusan perbankan syariah.

G. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini disajikan menjadi lima bab, yaitu bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarkan dirumuskan dalam perumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian

yang merupakan kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain. Sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan penelitian yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Selanjutnya bab II menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk rumusan masalah. Dalam bab ini menguraikan tentang teori kepuasan, *soft skill* dan praktik kerja lapangan (magang).

Untuk bab III menguraikan metode penelitian yang terdiri dari jenis, metode dan pendekatan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab IV menguraikan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan dari hasil penelitian dan analisis data dari pengolahan data

Terakhir bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.